PEMANFAATAN DAN EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL UNTUK MASYARAKAT NELAYAN DI KELURAHAN SEI GARAM HILIR KECAMATAN SINGKAWANG UTARA

Oleh:
DITRA KELANA
NIM. E11109059

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-Mail: ***ditramoe@gmail.com***

Abstrak

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang pemanfaatan dan efektivitas bantuan sosial untuk masyarakat nelayan di Kelurahan Sei Garam Hilir Kecamatan Singkawang Utara. Karena adanya berbagai kendala-kendala yang dihadapi serta berbagai persepsi dari nelayan maupun masyarakat tentang bantuan sosial tersebut cukup menarik untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, pemanfaatan dana bantuan dari pemerintah bagi masyarakat nelayan Sei Garam Hilir dananya sebagian besar digunakan untuk kebutuhan pribadi oleh nelayan dan hanya sebagian kecil dana yang digunakan untuk kepentingan produksi mereka sebagai nelayan sehingga bantuan tersebut belum benar terlihat efektivitasnya.

Kata-kata Kunci: Pemanfaatan Bantuan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Nelayan, Pembangunan Sosial

Abstract

The thesis writing was purposed to give on understanding about the use and effectiveness of social aid for fishing society in Sei Garam Hilir Village Nourthern Singkawang Distric. Because of various obstacles that faced and some perceptions of fishermen or local society about the social aid , so that it was quite interesting to be researched. The method of that was used in the research is a qualitatif method with descriptive research analysis. Based on the survey result, it was known that the use of funds of the government for the fishing society of Sei Garam Hilir, most of them was used for personal needs, and little was used for production needs as fishermen. So, his effectiveness has been seen yet.

Keywords: The Use of Social Aid, Empowerment Fishing Society, Development society

A. PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat merupakan perubahan sosial yang direncanakan yang terwujud dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat dan kegiatan yang ditujukan untuk masyarakat itu sendiri, karena pada dasarnya pembangunan masyarakat menurut Hikmat (2004:61) "semua kegiatan yang direncanakan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi praktek pekerja sosial yang digunakan untuk kehidupan bersama (bersifat sosial)". Usaha pengentasan kemiskinan sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai jenis bantuan sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, baik bantuan langsung dari pusat, Provinsi dan juga Kabupaten atau Kota. Usaha pemerintah dalam memberikan bantuan bagi masyarakat nelayan dilaksanakan melalui berbagai jenis bantuan sosial secara langsung maupun tidak langsung bersentuhan dengan masyarakat nelayan. Kehidupan nelayan umumnya tidak memiliki usaha lain di luar penangkapan ataupun pengolahan ikan. Nelayan banyak menganggur disaat musim paceklik ikan akibat cuaca yang tidak bersahabat. Kondisi tersebut menjadi salah satu penyebab produktivitas nelayan yang dapat dikatakan sangat rendah karena nelayan tidak dapat melaut sepanjang tahun. Pada umumnya nelayan adalah penduduk desa pesisir pantai yang mendapat keterampilan dan keahlian menangkap ikan secara turun temurun dengan melakukan penangkapan ikan secara sederhana.

Kota Singkawang adalah salah satu dari sekian ratus kota yang menghendaki terwujudnya masyarakat yang berkualitas dan sejahtera ternyata belum sepenuhnya juga mampu memperbaiki kesejahteraan masyarakatnya. Masih terbilang banyak masyarakat yang belum sejahtera di Kota Singkawang meskipun bantuan-bantuan untuk memberdayakan masyarakat telah dilaksanakan pemerintah. Kondisi ini juga dapat ditemui disalah satu Kelurahan di Kecamatan Singkawang Utara, yaitu Kelurahan Sei Garam Hilir.

Sebenarnya kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sei Garam Hilir sudah cukup baik dengan profesi masyarakat yang beragam karena sudah banyak juga orang pendatang yang tinggal di daerah ini, tetapi daerah ini masih menjadi tujuan untuk penyaluran bantuan pemerintah. Salah satunya bantuan sosial untuk masyarakat nelayan, karena memang penduduk asli daerah ini awalnya cukup banyak yang berprofesi sebagai nelayan, dan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di daerah ini kondisi ekonominya dapat dibilang kurang baik, kehidupan nelayan umumnya tidak memiliki usaha lain di luar penangkapan ataupun

DITRA KELANA, NIM. E11109059
Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fisip UNTAN

pengolahan ikan, nelayan banyak menganggur disaat musim paceklik ikan akibat cuaca yang tidak bersahabat. Kondisi tersebut menjadi salah satu penyebab produktivitas nelayan yang dapat dikatakan sangat rendah karena nelayan tidak dapat melaut sepanjang tahun. Sebagai salah satu kantong kemiskinan, kondisi kemiskinan sudah seperti menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kalangan masyarakat nelayan oleh karena itu Pemerintah menyalurkan bantuan sosial untuk masyarakat nelayan, contohnya dengan memberi bantuan dana yang dapat digunakan nelayan untuk kebutuhan melaut, seperti untuk membeli perahu motor atau untuk perawatannya, untuk membeli alat tangkap atau biaya peralatannya, serta untuk modal mengolah hasil tangkapan dan sebagainya. Dari bantuan ini diharapkan masyarakat nelayan di Kelurahan Sei Garam Hilir dapat menigkatkan hasil tangkapan dan produksi olahan hasil tangkapnya. Namun bantuan yang telah disalurkan pemerintah nyatanya belum efektif dalam upaya meningkatkan hasil tangkapan dan hasil olahan tangkapan, hal ini tentu juga berdampak dalam kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Sei Garam Hilir yang mana keadaan ekonominya belum bisa meningkat dikarenakan kurang efektifnya bantuan yang diberi untuk menunjang peningkatan hasil dalam profesinya.

Penelitian ini difokuskan pada "Pemanfaatan dan Efektivitas Bantuan Sosial Untuk Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sei Garam Hilir Kecamatan Singkawang Utara.

Adanya dugaan kesalahan dan penyimpangan dalam penyaluran bantuan dan penggunaan dana yang sebagian besar melenceng dari fungsi bantuan menjadi hal yang menarik penulis untuk meneliti masalah ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan dan efektivitas bantuan Sosial berupa dana kepada masyarakat nelayan di kelurahan Sei Garam Hilir Kecamatan Singkawang Utara dan untuk mengetahui upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas kerja nelayan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kemiskinan dari Supriatna dan teori pembangunan masyarakat dari Conyers.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analisis. Dengan menggambarkan keadaan objek penelitian

pada saat penelitian dilakukan berdasarkan kepada fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Di samping penelitian ini bersifat analisis deskriptif analisis maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini di dominasi oleh pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan intensif baik perilaku ataupun pendekatan secara emosional, dan bukan melakukan pendekatan yang menggunakan rumus-rumus statistik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data primer, pengumpulan data sekunder, observasi dan wawancara.

Adapun lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Kelurahan Sei Garam Hilir Kecamatan Singkawang Utara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi Nelayan Kelurahan Sei Garam Hilir

Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa masyarakat nelayan memproduksi ikan bukan hanya dilakukan pada waktu musim banyak ikan dan musim paceklik. Produksi nelayan Kelurahan Sei Garam Hilir jelas berpengaruh dari cuaca dan peralatan yang digunakan. Nelayan di Kelurahan Sei Garam Hilir mengunakan peralatan semi moderen dan tradisional.

Bantuan Sosial Dari Pemerintah Bagi Masyarakat Nelayan Kelurahan Sei Garam Hilir

Masyarakat nelayan dengan segala keterbatasannya adalah masyarakat yang secara sosial budaya terus bergerak. Untuk itu kebijakan bantuan dan program pembangunan untuk masyarakat nelayan juga sebaiknya dilakukan dengan mengikuti dinamika tersebut.

Kelurahan Sei Garam Hilir adalah salah satu Kelurahan yang dituju Pemerintah untuk diberi bantuan sosial, dikarenakan di Kelurahan Sei Garam Hilir masih banyak masyarakat nelayan yang beroperasi secara tradisional dan semi moderen. Di Kelurahan Sei Garam Hilir terdapat 2 kelompok nelayan yang mendapatkan bantuan sosial dari Pemerintah masing-masing kelompok mendapat dana bantuan sebesar Rp 100 juta, dalam 1 kelompok beranggotakan 10 nelayan.

Pemanfaatan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Oleh Nelayan Kelurahan Sei Garam Hilir

Pemanfaatan dari bantuan yang telah diberikan tentunya diharapkan Pemerintah dapat berpengaruh dengan tepat dan baik untuk pekerjaan nelayan sehingga dapat terlihat manfaat dan efektivitasnya. Bantuan yang telah diberikan pemerintah

terbukti sangat bermanfat bagi nelayan yang mendapatkan bantuan dalam menunjang pekerjaannya dari segi aktivitas penangkapan dan pengolahan, bantuan yang ada dimanfaatkan nelayan untuk pemeliharaan peralatan tangkap mereka seperti, untuk memperbaiki perahu motor jika ada kerusakan, untuk memperbaiki pukat, untuk membeli bahan bakar dan sebagainya, serta untuk modal pengembangan produksi dan kualitas olahan yaitu dengan membeli sarana alat produksi, sarana pemasaran dan alat pengemasan. Pemanfaatan bantuan tersebut dipantau oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dengan petugas sesekali turun langsung kelapangan melakukan pemeriksaan dan juga dengan laporan rutin ke Dinas Kelautan dan Perikanan tentang penggunaan dana bantuan yang dilakukan oleh ketua kelompok nelayan setiap sebulan sekali, pencairan dana bantuan disalurkan secara bertahap. Pemantauan dari Dinas Perikanan dan Kelautan dan laporan dari ketua kelompok dilakukan agar penggunaan dana dapat terkontrol dan dapat terlihat seberapa besar efektivitasnya bagi nelayan sehingga jika ada kekurangan dan kejanggalan Dinas Kelautan dan Perikanan dapat melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan dana bantuan. Tetapi tetap saja dalam pelaksanaannya terdapat masalah-masalah yang terjadi di lapangan, masalah yang terjadi di lapangan adalah penjualan alat peralatan tangkap yang dibeli dari dana bantuan seperti pukat, mesin dan perahu, serta menggunakan dana bantuan diluar kepentingan seperti menggunakan dan untuk membeli motor dan membeli perabot rumah tangga. Masalah-masalah yang terjadi di lapangan jelas mempengaruhi tingkat efektivitas bantuan.

Efektivitas Bantuan Bagi Nelayan Kelurahan Sei Garam Hilir

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Bantuan yang telah disalurkan tentunya diharapkan Pemerintah dapat bermanfaat dan berefektivitas tinggi dalam segala hal yang berkaitan dengan kegiatan nelayan. Sampai sejauh ini bantuan yang disalurkan Pemerintah cukup bermanfaat bagi nelayan yang mendapatkan bantuan, akan tetapi efektivitas dari bantuan terlihat belum seperti yang diharapkan, karena belum terlihat perkembangan dari pekerjaan yang berkaitan dengan penangkapan ikan dan juga produksi olahan hasil tangkapan dalam artian hasil tangkapan dan olahan tidak berkembang kalau pun ada perkembangan hanya sedikit. Hal ini tidak dipungkiri dari apa yang terlihat di lapangan juga karena masih banyak nelayan yang tidak menggunakan dana bantuan sebagaimana mestinya untuk keperluan yang

menyangkut pekerjaannya sebagai nelayan, melainkan dana bantuan digunakan untuk hal yang lain seperti membeli sepeda motor, perlengkapan rumah tangga dan lain sebagainya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan mereka sebagai nelayan, oleh karena itu manfaat dari bantuan hanya terasa sebentar itu pun manfaatnya hanya sedikit yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai nelayan, jadi efektivitas bantuan tidak semaksimal seperti yang diharapkan.

D. KESIMPULAN

Dilihat dari segi produktivitas nelayan dalam hasil tangkapan dan olahan, bantuan yang mereka dapatkan hanya berpengaruh sedikit terhadap pekerjaan mereka sebagai nelayan dan manfaat yang dirasakan tidak berkesinambungan. Manfaat dari adanya bantuan dirasa hanya saat bantuan diterima saja dan tidak berkembang ke depannya. Hal ini membuat pendapatan nelayan tidak tampak meningkat, kalau pun ada hanya sedikit dan tidak jauh berbeda sebelum mendapat bantuan. Kurangnya tingkat efektivitas bantuan dikarenakan pemanfaatan bantuan yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya digunakan dari bantuan tersebut serta dalam penyalurannya yang masih ada indikasi nepotisme dari pengelola kelompok nelayan.

E. SARAN

1. Dimana Pemerintah dalam memberikan bantuan bagi para nelayan sebaiknya untuk terjun langsung ke lapangan, sehingga Pemerintah bisa melihat realitanya secara jelas nelayan yang kondisinya seperti apa yang memungkinkan untuk mendapatkan bantuan, sehingga disini Pemerintah tidak salah sasaran dalam memberikan bantuan itu.
2. Dalam memberikan bantuan, sebaiknya Pemerintah juga melihat peralatan seperti apa yang benar-benar dibutuhkan oleh para nelayan. Sehingga Pemerintah dapat memberi saran untuk penggunaan dana dan akhirnya tidak memberikan kesempatan bagi para nelayan tersebut untuk menggunakan dana bantuan ke hal lain yang tidak berkaitan langsung dengan pekerjaan mereka sebagai nelayan. Dan juga disini Pemerintah harus mengetahui berapa banyak peralatan yang dibutukan oleh para nelayan, sehingga dengan begitu tidak terjadi percekcokan atau keributan dan penyimpangan dalam pemanfaatan dana bantuan tersebut.

3. Masyarakat nelayan yang mendapatkan bantuan seharusnya dapat menggunakan bantuan tersebut sebagaimana mestinya bantuan itu ingin difungsikan Pemerintah, masyarakat nelayan yang mendapat bantuan seharusnya memiliki kesadaran sendiri akan fungsi bantuan tersebut dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi semata.
4. Masyarakat nelayan yang mengelola bantuan seharusnya lebih melihat kenyataan di lapangan tentang kondisi nelayan yang memang membutuhkan bantuan dan tidak memandang kerabat dalam memberikan data nelayan untuk menjadi penerima bantuan.

F. REFERENSI

Conyers, D. (1994). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Herdiansyah, H. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hikmat, H. (2004). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung: Humaniora Utama Press.

Imron, M. (2003). *Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan Dalam*. Jakarta: PMB-LIPI.

Martoyo, S. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 *Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD*, Pasal 1 Angka 15.

Singkawang, R. K. (2015). RKPD Kota Singkawang Tahun 2015. Diakses 10 November, 2015, dari http://www.slideshare.net/dedegilang/rkpd-kota-singkawang-2015

Soetomo. (2009). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: http:/jurmafis.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap	:	Ditta Kelana
NIM / Periode lulus	:	E1109059 / periode IV tahun 2016
Tanggal Lulus	:	23 Mei 2016
Fakultas/ Jurusan	:	FISIP / Sosiatri
Program Studi	:	Sosiatri
E-mail addres/ HP	:	dittamee@gmail.com / 085960877888 92

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa .....*) pada Program Studi ...Sosiatri..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**) :

Pemanfaatan dan Efektivitas Bantuan Sosial untuk Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sei Garam Hilir Kecamatan Singkawang Utara

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltex*
☑ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal .....

Dr. Nurul Listyaningrum, M.Si
NIP. 19830430 2005 01 2001

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 29 Agustus 2016

Ditta Kelana
NIM. E1109059

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)